



PENYULUHAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM KEPADA MASYARAKAT

Sanin Sudrajat*, Nova Tri Handriyanto, Yuyun Saumi, Aisahni, Zakiyatun Najiebah
Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Cipocok Jaya, Serang,
Banten 42124, Indonesia
*saninsudrajat99@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kehidupan manusia, kesehatan merupakan salah satu aspek kebutuhan primer yang perlu mendapat perhatian sejajar dengan aspek kehidupan primer lain seperti aspek pendidikan maupun aspek ekonomi. Dalam konsep Ad-Dhoruriyyat atau maqashid syari'ah yang dikemukakan Al-Ghazali, aspek kesehatan memperoleh tempat dan masuk dalam Hifdz An-Nafs (memelihara jiwa). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini membahas tentang penyuluhan kesehatan dalam Perspektif Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan dalam menjaga kesehatan diri serta lingkungan masyarakat di Kampung Tegal Maja Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten yaitu dalam rangka Kuliah Kerja Mahasiwa (KKM) Kelompok 26 Universitas Bina Bangsa Serang Banten. Hal ini menunjukkan bahwa manusia harus memelihara jiwanya dari beberapa macam gangguan seperti musuh atau dalam hal ini memelihara jiwa dari berbagai macam penyakit yang dapat dilakukan melalui aspek kesehatan. Dalam memelihara jiwa melalui aspek kesehatan, manusia tidak lantas tanpa aturan dan arahan. Dalam hal ini, ajaran Agama Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits telah memberikan gambaran bagaimana seharusnya manusia memelihara kesehatannya. Metodologi penelitian ini melalui metode kajian pustaka, penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya menjaga kesehatan diri di lingkungan masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ajaran Agama Islam banyaknya ayat Al-Qu'an dan riwayat Hadits tentang kesehatan menunjukkan bahwa manusia diperintahkan untuk memberikan perhatian lebih terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan dalam rangka ikhtiar diri untuk menjalankan rangkaian ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, dan mereka begitu antusias mengikuti serta berdiskusi terkait materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan berupa pengertian kesehatan, tahapan dalam menjaga kesehatan, cara menjaga diri dan mencegah dari berbagai penyakit menurut ajaran Agama Islam yang sangat penting sebagai usaha untuk meningkatkan semangat ibadah dan melakukan kegiatan positif lainnya di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: agama islam; menjaga kesehatan; penyuluhan

HEALTH EDUCATION FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE TO THE COMMUNITY

ABSTRACT

In human life, health is an aspect of primary needs that needs attention parallel to other primary aspects of life such as educational aspects and economic aspects. In the concept of Ad-Dhoruriyyat or maqashid shari'ah put forward by Al-Ghazali, the health aspect has a place and is included in Hifdz An-Nafs (maintaining the soul). This community service activity discusses health education from an Islamic religious perspective which aims to increase awareness and habits in maintaining personal health and the community environment in Tegal Maja Village, Kragilan District, Serang Regency, Banten Province, namely in the context of Student Work Lectures (KKM) Group 26 at Bina University Serang Banten Nation. This shows that humans must protect their souls from various kinds of disturbances such as enemies or in this case protect their souls from various diseases which can be done through the health aspect. In

maintaining the soul through health aspects, humans are not without rules and direction. In this case, the teachings of the Islamic religion in the Al-Qur'an and Hadith have provided an illustration of how humans should maintain their health. This research methodology uses literature review methods, counseling and discussions about the importance of maintaining personal health in the community. The results of this research show that in the teachings of the Islamic religion, the many verses of the Al-Qu'an and Hadith histories about health show that humans are instructed to pay more attention to matters related to health in order to make an effort to carry out a series of worship to Allah Subhanahu Wa. Exalted. This activity received a positive response from the community, and they were very enthusiastic about participating and discussing the material presented. The material presented is in the form of understanding health, stages in maintaining health, how to take care of yourself and prevent various diseases according to the teachings of Islam which is very important as an effort to increase the spirit of worship and carry out other positive activities in the community.

Keywords: counseling; islam; maintaining health.

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan di dunia ini untuk menjadi khalifah dan beribadah kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* sesuai dengan konsep Al Qur'an maupun hadits. Namun, kedua fungsi tersebut tidak akan bisa terlaksana dengan baik, tanpa adanya kesehatan yang dimiliki oleh setiap manusia. Melihat pentingnya kesehatan tersebut, islam memiliki pandangan (*perspektif*) tersendiri tentang kesehatan. Berdasarkan kedudukannya, Alquran dan Hadist sebagai pedoman hidup dan sumber ajaran Islam, antara satu dengan yang lainnya jelas tidak dapat dipisahkan. Alquran sebagai sumber pertama memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Di sinilah Sunnah menduduki dan menempati fungsinya sebagai ajaran kedua. Sunnah Nabi Muhammad *Shallahu Alaihi Wasallam* menjadi penjelas bagi Alquran. Dalam konsep *Ad-Dhoruriyyat* atau *maqashid syari'ah* yang dikemukakan Al-Ghazali, aspek kesehatan memperoleh tempat dan masuk dalam *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa). Hal ini menunjukkan bahwa manusia harus memelihara jiwanya dari beberapa macam gangguan seperti musuh atau dalam hal ini memelihara jiwa dari berbagai macam penyakit yang dapat dilakukan melalui aspek kesehatan. Dalam memelihara jiwa melalui aspek kesehatan, manusia tidak lantas tanpa aturan dan arahan.

Dan juga Al-Qur'an dan hadist yang merupakan pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman banyak menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, baik itu berupa perintah, anjuran, ataupun larangan. Banyaknya penjelasan yang terdapat dalam kedua pedoman hidup ini seakan-akan menunjukkan bahwa betapa pentingnya sebuah arti kesehatan bagi seorang manusia. Oleh karena itu, dalam Jurnal yang merupakan rangkuman dari berbagai referensi ini akan dijelaskan tentang pandangan (*perspektif*) islam terhadap kesehatan. Dalam Jurnal ini juga akan dijelaskan beberapa ayat al-Qur'an dan hadist yang menerangkan tentang kesehatan. Dengan Jurnal ini, diharapkan kita bisa memahami arti sebuah kesehatan dalam konsep islam dengan study al qur'an dan munasabahnyanya dengan hadits. Islam menetapkan Paling tidak ada dua istilah literatur keagamaan yang digunakan untuk menunjuk tentang pentingnya kesehatan dalam pandangan Islam, yaitu: Kesehatan yang terambil dari kata sehat dan Afiat. Keduanya dalam bahasa Indonesia, sering menjadi kata majemuk sehat afiat. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata "*afiat*" dipersamakan dengan kata "*sehat*". Afiat diartikan sehat dan kuat, sedangkan sehat sendiri antara lain diartikan sebagai keadaan segenap badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit). tujuan pokok kehadirannya untuk memelihara agama, jiwa, akal, jasmani, harta, dan keturunan. Setidaknya tiga dari yang disebut di atas berkaitan dengan

kesehatan. Tidak heran jika ditemukan bahwa Islam amat kaya dengan tuntunan kesehatan.

Konsep kesehatan dalam Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an yang merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Shollahu Alaihi Wasallam bukan merupakan sesuatu yang sia-sia atau tanpa maksud dan fungsi yang jelas. Al-Qur'an diturunkan dengan berbagai fungsi dan maksud tertentu. Menurut Dr. M. Quraish Shihab, Al-Qur'an diturunkan dengan banyak fungsi, diantaranya sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad Shollahu Alaihi Wasallam bukti kebenaran tersebut dibuktikan dalam tantangan yang bersifat bertahap. Selain sebagai petunjuk (*huda*), al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah (*furqan*), penerang jalan hidup (*bayyinah*), penyembuh penyakit hati (*syifa*), sumber informasi (*bayan*), dan nasehat atau petuah (*Mauizhah*). salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai *huda* (petunjuk), petunjuk Al-Qur'an bersifat luas dan meliputi seluruh aspek kehidupan, baik tentang kehidupan duniawi ataupun kehidupan ukhrawi. Salah satu yang menjadi topik pembicaraan dan menjadi hal yang diperhatikan oleh al-Qur'an adalah tentang kesehatan. Kesehatan dalam al-Qur'an diungkapkan dalam berbagai istilah, hal ini menunjukkan kekayaan bahasa yang dimiliki oleh bahasa Arab umumnya, dan al-Qur'an khususnya. Diantara istilah tersebut adalah : *berbunyi* : (Penyembuh) sebagaimana firman Allah dalam surah *Al-Isra'* berikut:

وُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: "Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang lalim selain kerugian." (QS. *Al-Isra'*/17; 82).

As-syifa (شِفَاءٌ) secara bahasa diartikan sebagai sebagai suatu keadaan yang mendekati pada sesuatu, dan pada umumnya diartikan sebagai kesembuhan karena mendekati pulih seperti sebelum sakit.

Ayat di atas menerangkan Allah menurunkan al-Qur'an sebagai obat penyembuh bagi kita sekalian baik secara rohani dan jasmani yang mana hati yang kotor fikiran yang jelek serta jasmani yang tak sehat al-Qur'an sebagai solusinya penyembuh lahir dan batin dan juga obat bagi orang-orang mukmin. Fungsi penciptaan manusia di dunia.

Pengertian Kesehatan

Sehat biasanya diartikan sebagai suatu keadaan yang baik bagi seluruh anggota tubuh, dan dapat menjalankan fungsinya. Dalam Munjid al-Thulab, Fu'ad Ifram al-Bustamy berpendapat bahwa sehat adalah hilangnya penyakit, dan berarti pula sesuatu yang terbebas, dan selamat dari segala yang tercela. Kesehatan biasanya juga mempunyai dua pengertian, yaitu kesehatan jasmani yang kemudian diistilahkan dengan kata *as-shihah*, dan kesehatan rohani yang diistilahkan dengan kata *afiat*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *afiat* dipersamakan dengan kata *as-shihah*. *Afiat* diartikan sebagai sehat dan kuat, sedangkan *as-shihah* diartikan sebagai keadaan baik pada segenap badan serta bagian-bagiannya bebas dari sakit. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sehat merupakan lawan dari sakit, dan *'afiat* diartikan sebagai sehat yang sempurna (*al-shihah al-tammah*) dan berarti pula kuat dan tegap. Pengertian sehat sesuai dengan UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Cara menjaga kesehatan dalam Islam

Islam sangat memperhatikan tentang masalah kesehatan. Hal ini terbukti banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang memerintahkan manusia untuk hidup sehat, diantaranya:

1. Kebersihan diri

Istilah kebersihan dalam Al-Qur'an dicantumkan dengan *Thaharah* (kesucian atau kebersihan), kata tersebut disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 31 kali. Diantaranya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman. Bila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai siku, dan sapulah kepalamu, dan (basuh) kedua kakimu sampai mata kaki. Jika kamu junub maka bersihkanlah (dengan mandi)". (QS. Al-Ma'idah/5:6).

Dalil tersebut diatas menyuruh manusia untuk terus membersihkan diri, ini sesuai dengan konsep kesehatan yang sangat menganjurkan manusia untuk hidup bersih.

2. Pola Makan Yang Sehat

Salah satu cara yang diajarkan oleh islam untuk meraih kesehatan adalah dengan mengatur pola makan yang baik. Ajaran islam dalam mengelola makan itu ada beberapa hal, diantaranya:

Mengonsumsi makanan yang halal dan baik, sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi (QS. Al-Baqarah/2; 168).

Tidak berlebihan dalam makan dan minum, sebagaimana firman Allah:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Arinya: "Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan-berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orangyang berlebihan".(QS.Al-A`raf; 31).

3. Istirahat Yang Cukup

Allah telah menciptakan pergantian malm dan siang, bukan sesuatu yang tak bermakna. Pergantian ini dimaksud kan adalah untu memberikan kesempatan kepada manusia untuk berusaha pada siang hari dan beristirahat pada malam hari setelah lelah berusaha. Hal ini kembali membuktikan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah kesehatan. Dalil yang menjelaskan tentang hal ini adalah:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا

Artinya: "Dia lah yang menjadikan malam bagimu agar kamu beristirahat padanya dan menjadikan siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah)". (QS. Yunus; 67).

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِيَاسَا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha". (QS. Al-Furqan; 47)

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Artinya: "Dan Kami menjadikan tidurmu untuk istirahat, dan Kami menjadikan malam sebagai

pakaian, dan Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan”. (An-Naba’; 9-11).

4. Anjuran Berolahraga

Islam merupakan agama yang sempurna segala lini kehidupan diatur olehnya, bahkan tentang berolahraga pun ada dijelaskan. Anjuran ini tidak lain agar manusia memiliki tubuh yang kuat dan sehat, sehingga dapat optimal beribadah kepada Allah. Dalil yang menjelaskan tentang olahraga antara lain:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”. (QS. Al-Anfal/8; 60).

5. Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit

Islam juga telah mengajarkan umatnya dalam hal pencegahan dan penyembuhan penyakit. Di antara dalil yang menjelaskan hal tersebut adalah:

Pencegahan

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’/4; 29).

Ayat ini turun berkaitan dengan seorang sahabat yang tidak mandi setelah junub, karena cuaca sangat dingin. Ia khawatir bila mandi akan membahayakan dirinya, maka ia hanya melakukan tayamum.

METODE

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan masyarakat ini di hadiri oleh 80 masyarakat desa tegal maja dan 10 kader posyanto dan total ada 90 peserta penyuluhan. ini menggunakan Metode kepustakaan atau kajian pustaka (*library research*) yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal, penulis menganalisis, menyimpulkan serta memahami data-data yang ada sebagai bahan utama pembuatan jurnal sesuai dengan topik yang penulis bahas dalam jurnal ini. Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan sambutan pembukaan dari pimpinan Desa Tegal Maja, disusul dengan pemaparan materi sosialisasi data mining oleh tim pengabmas. Materi ini dibuat agar mampu dipahami dengan mudah oleh seluruh peserta dan masyarakat Desa Tegal Maja, termasuk konsep dasar kesehatan dalam pandangan islam , manfaatnya dalam konteks data kesehatan masyarakat, dan cara mengimplementasikannya. Setelah materi tersampaikan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang sesuai perencanaan. Sesi interaktif ini diharapkan dapat membangun dialog antara tim pengabmas dan peserta, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterapkan secara lebih efektif dalam konteks praktik di Desa Tegal Maja.

Secara detail, urutan pelaksanaan kegiatan ini ialah:

1. Peserta penyuluhan diberikan materi tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan masyarakat

2. Peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan dan pendapat mereka terkait dengan materi dan narasumber menanggapi serta memberikan solusi apabila ada contoh permasalahan.
3. Peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk saling berdiskusi terkait dengan materi yang telah dipaparkan
4. Dialog antara peserta penyuluhan dengan tim pengabdian
5. Kesimpulan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Pamaparan Materi Penyuluhan Pentingnya kesehatan dalam Perspektif Islam

Kegiatan penyuluhan kesehatan dalam pandangan islam pribadi ini diakhiri pada pukul 10.30 WIB dengan kata penutup dan penyampaian informasi lanjutan, seperti sumber daya tambahan yang dapat dipahami dan diterapkan di Desa Tegal Maja. Kedepannya, kegiatan penyuluhan ini memberikan landasan yang kuat untuk penggunaan data mining yang lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan data rekam medis pasien di masyarakat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan dalam perspektif agama Islam kepada masyarakat Kampung Tegal Maja Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang berjalan selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penyuluhan ini dimaksudkan untuk memberikan kesadaran dan pembiasaan hidup sehat kepada warga masyarakat dalam membiasakan diri menjaga kesehatan diri dan juga lingkungan. Kegiatan diikuti sejumlah 20 orang yang terdiri dari para Ibu Rumah Tangga, Suami, Pelajar, Mahasiswa dan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 05 Agustus 2024 di ruang Aula Kantor Desa Tegal Maja Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang dalam rangka Kuliah Kerja Mahasiwa (KKM) Kelompok 26 Universitas Bina Bangsa Serang Banten. Kegiatan tersebut mendapat sambutan yang antusias dari para peserta dan pengurus Desa Tegal Maja. Hal tersebut dibuktikan dengan kesediaan mereka untuk hadir dan mengikuti kegiatan ini sampai selesai berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini merupakan perpaduan antara tinjauan konseptual kesehatan dalam perspektif ilmu kesehatan dan perspektif agama Islam.



Gambar 2. Narasumber bersama Tim Dosen Pembimbing dan Pendamping serta Mahasiswa/i KKM Universitas Bina Bangsa Kel. 26 Desa Tegal Maja Kec. Kragilan Kab. Serang

SIMPULAN

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa islam merupakan agama yang sangat kompleks, karena mengatur segala aspek kehidupan baik masalah duniawi, ataupun ukhrawi. Al-Qur'an yang merupakan kalam ilahi dan menjadi pedoman bagi kehidupan manusia mengandung segala ilmu pengetahuan, termasuk ilmu kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam ajaran islam. Karena kesehatan menjadi modal awal untuk beribadah kepada Allah secara optimal. Perhatian islam terhadap kesehatan dibuktikan dengan banyaknya ayat-ayat al-Qur'an dan hadist yang menjelaskan segala hal tentang kesehatan. Oleh karena itu, kita sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita mendalami dan mengkaji al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup dan sumber segala ilmu pengetahuan. Terlebih bagi seseorang yang berprofesi sebagai dokter muslim, ia harus lebih mengkaji dan mempelajari ilmu-ilmu dalam al-Qur'an, karena segala ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kedokteran berasal dari Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Mansyur, M. H., Abidin, J., & Mukhtar, U. (2022). Pendidikan Dan Kesehatan Mental Bagi Remaja Dalam Perspektif Islam. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 188–194. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1918>
- Aristyasari, Y. F., Nisa, M., & Indriastuti, N. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Perspektif Islam dan Medis bagi Remaja Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Ngawen Klaten. *Warta LPM*, 24(2), 342–353. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13240>
- Asyhari, M. (2005). Kesehatan Menurut Pandangan Al-Qur'an. *Alqalam*, 22(3), 436. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v22i3.1369>
- Attansyah, M. R., Laksana, S. D., & Sumaryanti, L. (2023). Pola Hidup Sehat Dan Relevansinya Dengan Ibadah Perspektif Pendidikan Islam. *Kuttab*, 7(1), 62. <https://doi.org/10.30736/ktb.v7i1.1461>
- Daryanto, D, rizki aqsyari, Widiyanto, A., & Atmojo, joko tri. (2024). Pengaruh Pemikiran Islam Terhadap Kesehatan Mental Pada Masyarakat: a Systematic Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1347–1354.

- Fajrussalam, H., Hasanah, I. A., Asri, N. O. A., & Anaureta, N. A. (2022). Peran Agama Islam dalam Pengaruh Kesehatan Mental Mahasiswa. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.30659/jspi.v5i1.21041>
- Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *©jurnal penyuluhan agama (jpa)*. 11(1), 1–10.
- Jauhari, I. (2013). Kesehatan dalam pandangan Islam. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 55, 33–57. <https://doi.org/ISSN: 0854-5499>
- Lestari, F. A. (2023). Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas Bagi Kesehatan dan Perspektif Pendidikan Islam pada Remaja di Dusun 1 Tambahrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 5(2), 117–120. <https://doi.org/10.30604/abdi.v5i2.1320>
- Nashrillah, Ivanka, D., Sari, I. P., Hafidz, H. Al, & Tarigan, D. (2022). Peran Dakwah Dalam Meminimalisir Angka Stunting Di Tengah Masyarakat Desa Lau Mulgap Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 5 N, 3137–3145.
- No, V., & Mei, E. (2023). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PENYULUHAN HIDUP SEHAT MENCEGAH TERJADINYA KEMBALI VIRUS COVID 19 PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA MENURUT PANDANGAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(2), 98–102.
- Pakungwati, S., & Desti Anggraeni, R. (2023). Menjaga Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.58569/jies.v1i2.544>
- Pamessangi, A. A., Hasriadi, H., Al Hamdany, M. Z., Yamin, M., Fakhrunnisaa, N., Makmur, M., Efendi, E., Marzuki, A., Ismail, I., & Abdullah, A. (2024). Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini melalui Pendidikan Agama Islam. *Madaniya*, 5(2), 718–727. <https://doi.org/10.53696/27214834.820>
- Paradisa, S. N. (2021). Perilaku Beresiko di Komunitas Gay. *Griya Widya: Journal of Sexual and Reproductive Health*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.53088/griyawidya.v1i1.252>
- Rilyani, R., Wandini, R., Sari, I., Putra, K. E. A., & Kodriyansah, K. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang pergaulan bebas. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.56922/phc.v2i1.170>
- Rivki, M., Bachtar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 112, 1–16.
- Sagala, R., Malik, A., & Mustofa, M. B. (2023). Pencegahan Stunting Pada Anak Dalam Persepektif Islam Di Kota Bandar Lampung. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 109–122. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.708>

- Septiani Sari, I., Syaumi Rizki, T., & Zaki Mubarak, M. (2023). Peran Agama Islam Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Uin Jakarta. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 436–446.
- Setyowati, S., Pranawati, E., Novita, D., Tinggi, S., Kesehatan, I., Global, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Stunting, P., & Islam, P. (2024). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Remaja Smk : Dalam Perspektif Islam. 6(1), 9–18.
- Shabrina Aliyah. (2023). Keterkaitan kesehatan manusia dan peran agama dalam lingkup masyarakat. *Humas UMM*, 1, 73–81. <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/jurnal-post/keterkaitan-kesehatan-manusia-dan-peran-agama-dalam-lingkup-masyarakat.html>
- Subqi, I., Hasan, S., & Riani, E. (2021). Peran Lptp Melalui Pendekatan Agama Dan Multisektor Dalam Penanganan Penurunan Angka Stunting Di Desa Pagarejo Wonosobo. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(1), 111. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i1.9523>
- Vela, A. (2021). Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pelayanan Kerohanian Masyarakat Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Wathan: Jurnal Studi Keislaman*, 2(02), 107–131.
- Wirakhmi, I. N., Rahmawati, A. N., & Purnawan, I. (2023). Penyuluhan Tentang Tuberculosis (Tbc) Dan Pengelolaannya Di Masyarakat Pada Kader Dan Penyuluh Agama Di Kecamatan Kedungbanteng. *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita Penyuluh Agama Di Kecamatan Kedungbanteng Education On Tuberculosis (Tb) And Its Management In The Community Among Health Volunteers And Religious Counselors In The Kedungbanteng Sub-Distr*, 28–37.
- Yudha Hafidh Pratama, Ahmad Raihan Anargya, & Athila Shofia Rosidah. (2023) Kesehatan Mental Dalam Islam. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 2(2), 192–197. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v2i2.2026>
- Zuhdi, Masjfuk, Masai/ Fiqhryah, Jakarta: Haji Masagung, 1990, Edisi II, cet. I.

